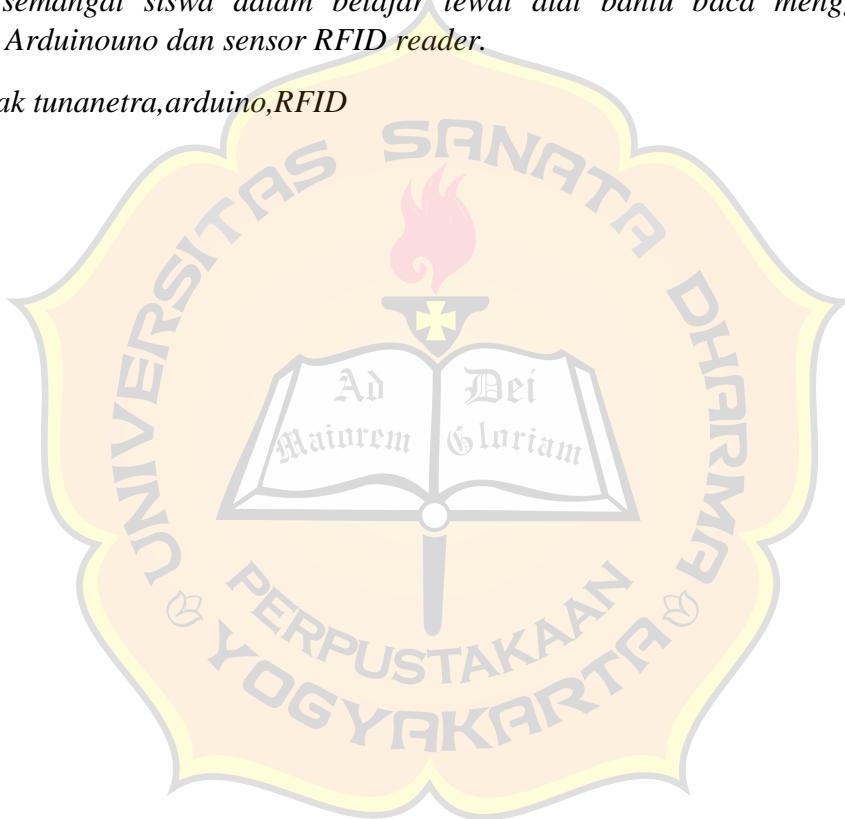


ABSTRAK

Tunanetra adalah istilah umum yang digunakan untuk kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Berdasarkan tingkat gangguannya tunanetra dibagi dua yaitu buta total (total blind) dan masih mempunyai sisa penglihatan (low vision). Saat ini KKM anak tunanetra dalam membaca dengan sistem membaca dengan huruf braille masih dibawah KKM. Pada masa pandemi juga mahasiswa diwajibkan daring , siswa pun kesulitan untuk belajar mandiri dirumah. Sistem metode belajar yang membosankan menjadikan siswa kurang semangat dalam belajar. Dan juga keterbatasan guru dalam mengajar disetiap kelas. Dibutuhkan alat yang dapat membantu siswa dalam belajar dan bermain guna meningkatkan semangat siswa dalam belajar lewat alat bantu baca menggunakan sistem mikrokontroler Arduinouno dan sensor RFID reader.

Kata kunci: anak tunanetra,arduino,RFID



ABSTRACT

Blind is a general term used for the condition of a person who experiences disturbances or obstacles in his sense of sight. Based on the level of impairment, the blind are divided into two, namely total blindness and low vision. Currently, the KKM for blind children in reading with a reading system in Braille is still below the KKM. During the pandemic, students are also required to be online, students also find it difficult to study independently at home. The boring learning method system makes students less enthusiastic in learning. And also the limitations of teachers in teaching in each class. It takes a tool that can help students in learning and playing in order to increase students' enthusiasm in learning through reading aids using the Arduinouno microcontroller system and an RFID reader sensor.

Keywords: blind children, arduino, RFID

